

HUBUNGAN SIKAP SOSIAL DAN SPIRITUAL DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI IPS SMAN 1 KOTO XI
TARUSAN

SKRIPSI



Oleh :

VERA HASLINDA

16045135

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Hubungan Sikap Sosial Dan Spiritual Dengan Hasil Belajar
Siswa Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMAN 1 Koto
XI Tarusan

Nama : Vera Haslinda

NIM / TM : 16045135/2016

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2020

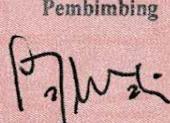
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 2006 1 003

Pembimbing



Dr. Ernawati, M.Si
NIP. 19621125 198703 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri padang
Pada hari Kamis, tanggal 24 Agustus 2020 Pukul 11.00 WIB

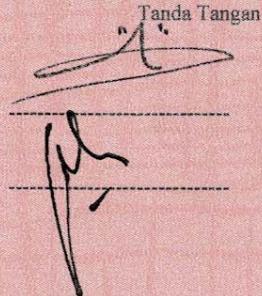
HUBUNGAN SIKAP SOSIAL DAN SPIRITUAL DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI IPS SMAN 1 KOTO XI TARUSAN

Nama : Vera Haslinda
TM/NIM : 2016/16045135
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2020

Tim Penguji :

Nama


Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dr. Khairani, M. Pd

Anggota Penguji : Dr. Afidhal, M. Pd





UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS ILMU SOSIAL

JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vera Haslinda
NIM/BP : 16045135/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

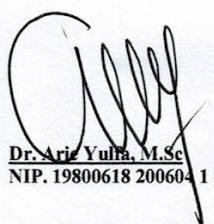
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

"Hubungan Sikap Sosial Dan Spiritual Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas XI IPS SMAN 1 Koto XI Tarusan" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Padang, Oktober 2020
Saya yang menyatakan


Dr. Arie Yulita, M.Sc.
NIP. 19800618 200604 1 003



Vera Haslinda
NIM. 16045135/2016

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat ada atau tidaknya suatu hubungan antara sikap sosial dan spiritual dengan hasil belajar. Penelitian ini adalah populasinya adalah seluruh siswa pada XI IPS SMAN 1 Koto XI Tarusan yang berjumlah 130 orang. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini purpose sampling yaitu kelas XI IPS 2 SMAN 1 Koto XI Tarusan yang berjumlah 31 orang siswa, alasan peneliti mengambil purpose sampling karena mempunyai suatu ciri khusus yang sama dengan tujuan penelitian seperti mengetahui sikap sosial dan spiritual siswa, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, alat pengumpul data kuesioner, teknik analisis data korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sikap sosial memperoleh hasil siswa sebanyak 84% artinya sikap sosial peserta didik adalah B (baik). (2) sikap spiritual memperoleh hasil yang baik dimana sebanyak 75% peserta didik memperoleh nilai diatas 75% (3) untuk hasil belajarnya yaitu sebanyak 52% telah mencapai kriteria kompetensi minimal (kkm) sedangkan sisanya belum tuntas atau belum mencapai kkm.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT telah melimpahkan atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Sikap Sosial dan Spiritual Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas XI IPS SMAN 1 Koto XI Tarusan”** ini bisa terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyadari dimana dalam proses penyelesaiannya penulis banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ketulusan dan keiklasan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada ayah (Zulyudes) dan ibu (Yulita) serta keluarga yang berjuang melalui do'a, yang telah mencurahkan kasih sayang, dan memberikan motivasi baik secara moril maupun materil demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ernawati, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran, pengarahan dan berbagai kemudahan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Dr. Khairani, M.Pd dan Bapak Dr. Afdal,M.Pd sebagai Dosen Penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

4. Ketua, sekretaris, dosen dan staf tata usaha jurusan geografi yang telah memberikan bantuan, motivasi, kemudahan, dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian.
6. Kepada teman-teman sesama Jurusan Geografi angkatan 2016 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan berupa moril maupun materil dan rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Diharapkan, skripsi ini bisa bermanfaat untuk semua pihak. Selain itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca sekalian agar skripsi ini bisa lebih baik lagi.

Padang, Oktober 2020

Vera Haslinda

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
1) Hasil Belajar.....	7
1. Definisi Hasil Belajar.....	7
2. Aspek Hasil Belajar	8
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	8
2) Pembelajaran Geografi.....	9
3) - Sikap Sosial dan Sikap Spiritual	10
1. Pengertian Sikap Sosial dan Spiritual	11
2. Jenis Sikap Sosial dan Spiritual	13
3. Penanaman Sikap Sosial dan Spiritual.....	15
- Sikap Sosial dan Sikap Spiritual dalam Kurikulum 2013	16
4) Penelitian Relevan.....	19
5) Kerangka Berpikir.....	20
6) Hipotesis.....	20
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	25
B. Deskripsi Data.....	27
C. Pengujian Hipotesis.....	30

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	32
B. Saran.....	32

DAFTAR PUSTAKA	33
-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Relevan.....	15
Tabel 2. Populasi siswa yang ada di kelas XI SMAN I Koto XI Tarusan	21
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Geografi	27
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Sikap Sosial dan Spiritual	28
Tabel 4. Uji Keberartian Koefesien Korelasi Antara Sikap Sosial dan Spiritual dengan Hasil Belajar Geografi	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual hubungan sikap sosial dan spiritual terhadap hasil belajar.....	19
Gambar 2. Histrogram Skor Sikap dan Spiritual.....	26
Gambar 3. Histogram Skor Hasil Belajar Geografi.....	28

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian diambil dari nilai ulangan harian siswa berupa 5 butir soal.....	34
Lampiran 2. Kisi-kisi instrument penelitian ulangan harian siswa.....	35
Lampiran 3. Kisi-kisi instrument sikap sosial dan spiritual.....	36
Lampiran 4. Kisi-kisi panduan dokumentasi.....	37
Lampiran 5. Lembar observasi sikap sosial.....	38
Lampiran 6. Lembar penilaian sikap sosial.....	39

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam era globalisasi saat ini membawa berbagai pengaruh positif maupun negatif. Pengaruh positif tersebut antara lain adalah semakin mudahnya manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan manusia yang paling mengglobal saat ini adalah komunikasi dan informasi yang sudah semakin mudah diakses. Pengaruh negatifnya dari perkembangan globalisasi antara lain banyaknya tindak kejahatan, kekerasan, penipuan, korupsi dan lain sebagainya. Tantangan kedepan adalah bagaimana mempersiapkan peserta didik menghadapi era pendidikan, informasi, komunikasi dan teknologi (Hartono, 2015). Kualitas sumber daya manusia (SDM) yang tinggi diperlukan untuk dapat bertahan dan bersaing dalam era globalisasi saat ini. Peningkatan kualitas SDM merupakan salah satu cara untuk membekali manusia indonesia agar dapat tetap bertahan dalam perkembangan zaman yang diwujudkan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan wadah bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas dirinya baik dalam hal ilmu pengetahuan, pemikiran, sikap atau perilaku. Manusia memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan bangsa dan negaranya melalui pendidikan, sehingga secara tidak langsung mereka ikut ambil bagian dalam persaingan era globalisasi yang semakin kaburnya batas-batas negara. SMAN 1 Koto XI tarusan merupakan salah satu SMAN yang terdapat di Kecamatan Koto XI tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat.

SMAN 1 Koto XI Tarusan adalah sekolah yang melahirkan peserta didik yang berprestasi. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta didik disekolah ini yang meraih kejuaran baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Selain itu, sekolah ini merupakan sekolah negeri terbaik yang ada di Kecamatan Koto XI tarusan. Sekolah ini memiliki visi menjadi sekolah yang memiliki keunggulan sehingga dipercaya oleh masyarakat menjadi sekolah negeri terbaik. Pendidikan saat ini sudah menekankan akan pentingnya nilai sikap sosial dan spiritual siswa dalam setiap proses pembelajaran. Namun pada kenyataanya, peserta didik di SMAN 1 Koto XI tarusan terutama kelas XI IPS belum mampu menerapkan sikap sosial dan spiritual yang baik pada setiap masing-masing individu.

Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang tidak hormat dan santun terhadap guru. Perilaku tersebut tidak hanya dilakukan terhadap guru PLK bahkan dengan guru tetappun sama. Selain itu, dirincikan sikap siswa kelas XI IPS yaitu dari 36 siswa hanya 5 orang yang memperhatikan, sebanyak 20 orang bermain handphone pada saat proses pembelajaran, hampir seluruh siswa sering keluar masuk kelas, 2 orang membakar kertas di kelas, 2 orang siswa tidak dapat berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan halus. Selain itu, terdapat siswa yang mencontek saat diberi tugas oleh guru, tidak mengakui kesalahan, tidak berani berbicara jujur terutama tentang kebenaran orang lain. Fakta tersebut membuktikan bahwa sikap sosial dan spiritual itu sangat penting, karena ini akan berdampak pada dirinya sendiri seperti tidak dapat mencapai tujuan hidup dan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Sikap sosial dan spiritual ini bertujuan untuk membentuk menyempurnakan diri individu secara terus menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju ke arah hidup yang lebih baik. Jika sikap yang dimiliki seorang individu kurang maka pendidik akan terhambat dalam mengasah bakat dan pengetahuan yang dimiliki oleh seorang individu.

Pihak sekolah telah mengupayakan dengan berbagai cara untuk mengatasi siswa yang bermasalah tersebut dengan cara menegurnya, memberikan hukuman, memberikan bimbingan dan arahan yang dibantu oleh guru BK, memanggil orang tua dan sebagainya, namun upaya tersebut tidak memberikan efek jera terhadap siswa tersebut oleh karena itu, hal ini sangat penting dilakukan oleh guru. Guru bukan saja model dalam pembelajaran, bukan saja contoh dalam setiap kegiatan dan guru juga sebagai teman dalam berinteraksi. Namun, guru juga bisa merangkul siswa dalam setiap pembelajaran dengan metode dan pembelajaran yang berkaitan dengan sikap spiritual dan sikap sosial.

Tingkah laku atau sikap setiap individu merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Sikap individu dibentuk melalui penanaman karakter sosial dan spiritual yang diterapkan disekolah sehingga membentuk karakter masing-masing siswa. Karakter diartikan sama dengan akhlak dan budi pekerti sehingga karakter bangsa sama dengan akhlak bangsa atau budi pekerti. Bangsa yang berkarakter adalah bangsa yang berakhlak dan berbudi pekerti (Fitri, 2012).

Hasil Belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Factor internal bersumber dari siswa sendiri yang meliputi: tingkah laku, intelektual,

motivasi, minat dan kesiapan siswa baik jasmani maupun rohani. Sedangkan faktor eksternal bersumber dari lingkungan yaitu: sarana dan prasarana, sumber-sumber belajar, metode dan lingkungan (Fitri, 2012).

Mengingat bahwa kelas XI IPS di SMAN 1 XI Koto Tarusan sama-sama belum sadar akan pentingnya sikap sosial dan spiritual dengan hasil belajar, maka dilakukanlah pengujian. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Hubungan Sikap Sosial dan Spiritual Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas XI IPS SMAN 1 XI Koto Tarusan”.

B. Identifikasi Masalah

1. Peserta didik di SMAN 1 Koto XI tarusan terutama kelas XI IPS belum mampu menerapkan sikap sosial dan spiritual pada setiap masing-masing individu.
2. Banyaknya siswa yang tidak hormat dan santun terhadap guru.
3. Terdapat siswa yang mencontek saat diberi tugas oleh guru, tidak mengakui kesalahan, tidak berani berbicara jujur terutama tentang kebenaran orang lain.
4. Pihak sekolah sudah mengupayakan dengan berbagai cara terhadap siswa yang bermasalah dalam karakter sosial dan spiritual namun belum menunjukkan efek jera.

C. Batasan Masalah

Dari Identifikasi masalah diatas, maka batasan dalam penelitian ini adalah hubungan sikap sosial dan spiritual terhadap hasil belajar geografi, lokasi penelitiannya di SMAN 1 Koto XI Tarusan.

D. Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang tersebut, dapat kita rumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap Sosial Peserta Didik Kelas XI IPS SMAN 1 Koto XI Tarusan?
2. Bagaimana sikap Spiritual Peserta Didik Kelas XI IPS SMAN 1 Koto XI Tarusan?
3. Bagaimana Hubungan Sikap Sosial dan Spiritual dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS SMAN 1 Koto XI Tarusan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Sikap Sosial Peserta Didik Kelas XI IPS SMAN 1 Koto XI Tarusan.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Sikap Spiritual Peserta Didik Kelas XI IPS SMAN 1 Koto XI Tarusan.
3. Untuk mengetahui hubungan sikap sosial dan spiritual dengan hasil belajar siswa Kelas XI IPS SMAN 1 XI Koto Tarusan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian ini adalah

1. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan strata 1 (S1) pada jurusan pendidikan geografi UNP.
2. Dapat menambah wawasan penulis tentang pendidikan karakter.
3. Untuk membantu sekolah dalam memperbaiki/memajukan proses pembelajaran dan membentuk siswa-siswi yang memiliki sikap nasionalisme yang tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sikap Sosial

Kesadaran individu untuk bertindak secara nyata dan berulang ulang terhadap objek sosial tertentu dengan sesama temannya maupun guru.

2. Sikap spiritual

Interaksi siswa dengan tuhannya dan diri sendiri, Sikap spiritual ini berkenaan dengan hubungan siswa dengan ibadah, mengucapkan salam, menghargai pendapat dan sebagainya.

3. Hubungan sikap sosial dan sikap spiritual terhadap hasil belajar

Untuk mengetahui adanya hubungan sikap sosial dan spiritual terhadap hasil belajar dilakukan dengan cara mengisi lembar sikap sosial dan spiritual peserta didik juga lembar soal yang harus diisi oleh peserta didik dengan hasil yang diperoleh yaitu $t_{hitung} = 3,38 > t_{tabel} = 2,46$ pada taraf signifikan yang digunakan $\alpha = 0,01$ dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak, H_1 terdapat hubungan antara sikap sosial dan spiritual terhadap hasil belajar.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

Disarankan kepada Kepala SMAN 1 Koto XI Tarusan dan kepada seluruh guru agar selalu mengingatkan serta mengajarkan kepada seluruh siswa bagaimana bersikap sosial dan spiritual yang baik dan benar, karena sikap sosial dan spiritual mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar siswa, semakin baik sikap siswa maka hasil belajar pasti akan lebih meningkat.

Disarankan kepada kepala SMAN 1 Koto XI Tarusan dan kepada guru untuk menerapkan sikap sosial kepada peserta didik seperti: banyak bergaul sesama teman kelas atau yang beda kelas, membantu teman yang sedang kesusahan seperti dalam memahami materi pelajaran yang tidak dipahaminya, mengadakan acara bersih-bersih taman sekolah, dengan acara tersebut dapat mempengaruhi hubungan baik terhadap sesama teman maupun dengan guru karena akan saling bantu membantu dalam mengurus taman-taman sekolah, saling menghargai sesama guru, dan teman. Bertutur kata sopan kepada guru dan sesama siswa dengan menghormati kakak kelas lebih senior dan menghargai adik kelas sebagai adik kelas yang junior, memberi salam dengan ramah ketika bertemu guru.

Disarankan kepada kepala SMAN 1 Koto XI Tarusan dan kepada guru untuk menerapkan sikap spiritual kepada peserta didik seperti: memotivasi siswa untuk menjaga lingkungan hidup disekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat, memotivasi untuk selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa indonesia, selalu bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu, mengadakan shalat berjamaah setiap kelas, melakukan acara lomba mengaji antara kelas, melaksanakan lomba-lomba puisi islami dan nyanyian islami sesama kelas, setiap mulai pembelajaran dibuka dulu dengan membaca ayat-ayat pendek.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fitri. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*.
Jogjakarta.